

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah ada, maka penelitian peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Metode Super Quick Reading dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Penelitian dibagi menjadi II siklus tiap siklus terediri dari 2 pertemuan. Peneliti menggunakan analisis data observasi.
3. Hasil penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru : Rata-rata skor peningkatan kemampuan membaca siswa secara individual terus meningkat selama 2 siklus (4 Pertemuan).

Perubahan tingkat kemampuan membaca siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan 1 dari 30 orang siswa terdapat tingkat kemampuan membaca sangat mampu 0 orang (0%), tingkat kemampuan membaca mampu 17 orang (57%), tingkat kemampuan membaca cukup mampu 5 orang (17%), tingkat kemampuan membaca kurang mampu 9 orang (26%) dengan nilai rata-rata 63% termasuk dalam kategori cukup mampu. Pada siklus I pertemuan 2 dari 30 orang siswa terdapat tingkat kemampuan membaca sangat mampu 3 orang (10%), tingkat kemampuan membaca mampu 17 orang (56%), tingkat kemampuan cukup mampu 5 orang (17%) dan tingkat kemampuan membaca kurang mampu 5 orang (17%) dengan nilai rata-rata 69% termasuk dalam kategori cukup mampu. Pada siklus II pertemuan 1 dari 30 orang siswa terdapat tingkat

kemampuan membaca sangat mampu 5 orang (17%), tingkat kemampuan membaca mampu 21 orang (70%), tingkat kemampuan membaca cukup mampu 4 orang (13%), dan tingkat kemampuan membaca kurang mampu 0 orang (0%) dengan nilai rata-rata 77% termasuk dalam kategori mampu. Dan pada siklus II pertemuan 2 persentase tingkat kemampuan membaca siswa meningkat dari 30 orang siswa terdapat tingkat kemampuan membaca sangat mampu 24 orang (80%), dan tingkat kemampuan membaca mampu 6 orang (20%) dengan nilai rata-rata 91% termasuk dalam kategori sangat mampu.

Dan persentase hasil tingkat ketuntasan kemampuan membaca siswa dari 30 orang siswa pada siklus I pertemuan 1 mencapai 57% siswa yang tuntas dan 43% siswa tidak tuntas. Pada siklus I pertemuan 2 terdapat 67% siswa yang tuntas dan 33% siswa tidak tuntas. Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 87% siswa yang tuntas dan 13% siswa yang tidak tuntas sedangkan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 100% atau 30 orang siswa yang tuntas.

## 5.2 Saran

Saran diberi setelah penelitian selesai, adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Guru harus menggunakan bermacam-macam variasi dalam mengajar agar siswa tidak bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Baik dalam metode mengajar, teknik mengajar maupun strategi mengajar.
2. Guru harus menggunakan media yang menarik perhatian siswa dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi kepala sekolah disarankan agar pengadaan sarana serta media pelajaran agar lebih ditingkatkan. Serta mengadakan pelatihan tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dan guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang sejenis pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga penelitian ini bermanfaat sebagai riset teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran di kelas.